

PENERAPAN PROGRAM KAJIAN KITAB DAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ISLAM PARLAUNGAN WARU SIDOARJO

Cholifatul Azizah & Eli Masnawati
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
choliatulazizah@gmail.com

Abstract

Education is an effort to develop the quality of life of a person and his nation, as in the world of education in Indonesia today which has various problems, one of which is the low quality of education which is not yet fully able to face and keep up with the times, therefore this research aims to find out The quality of Islamic religious education is being improved at Perlaungan Waru Sidoarjo Islamic High School through a book and Al-Qur'an study program. The method used is descriptive qualitative research where data is obtained from written word sources and orally through something seen. Data acquisition techniques are obtained from articles and various other library sources to obtain various theories, symptoms, facts from systematic events. Then the result is that there are aspects of mutual education which include religious aspects, skills aspects and moral aspects. Meanwhile, the study of the book and the Qur'an at Parlaungan Waru Sidoarjo Islamic High School uses the books Akidatul Awam and Ta'lim Muta'alim using special teaching strategies and models and recitation knowledge for learning the Qur'an. Apart from that, the supporting factor is that there are early teachers who are experts in their field and quite experienced, as well as the facilities and environment. The inhibiting factor is the problem of class division times, and the external inhibiting factor is the student's own home environment.

Keywords: *Book Study; Al-Qur'an; Quality of Islamic Religious Education*

Abstrak : Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kualitas kehidupan seseorang dan bangsanya, seperti dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini yang mempunyai beragam permasalahan salah satunya yaitu mengenai rendahnya mutu pendidikan yang mana belum sepenuhnya bisa menghadapi dan mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mutu pendidikan agama Islam yang ditingkatkan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo melalui program kajian kitab dan al-Qur'an, adapun metode yang digunakan yaitu memakai penelitian kualitatif yang deskriptif di mana perolehan datanya didapat dari sumber kata tertulis dan secara lisan melalui sesuatu yang dilihat. Teknik perolehan data didapat dari artikel, dan berbagai sumber pustaka lainnya untuk memperoleh berbagai teori, gejala, fakta dari kejadian yang sistematis. Kemudian hasilnya yaitu terdapat aspek mutu pendidikan meliputi aspek keagamaan, aspek kecakapan, dan aspek moral. Sedangkan kajian kitab dan al-Qur'an di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang menggunakan kitab Akidatul Awam dan Ta'lim Muta'alim dengan cara strategi dan model pengajaran khusus dan ilmu tajwid untuk pembelajaran al-Qur'annya. Selain itu Faktor Pendukungnya yaitu terdapat guru diniah yang memang ahli dalam bidangnya dan cukup berpengalaman, begitu juga sarana maupun lingkungannya. Untuk Faktor Penghambatnya yaitu Masalah waktu pembagian kelas, dan faktor penghambat eksternalnya yaitu dari lingkungan rumah siswa sendiri.

Kata Kunci: Kajian Kitab; al-Qur'an; Mutu Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kualitas kehidupan seseorang dan bangsanya, apabila pendidikan dapat dikelola dengan baik maka hasilnya pun juga baik begitupun sebaliknya jika pengelolaanya buruk maka hasilnya akan buruk pula seperti dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini yang mempunyai beragam permasalahan salah satunya yaitu mengenai rendahnya mutu pendidikan yang belum sepenuhnya bisa menghadapi dan mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam lingkup meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Oleh karena itu mutu pendidikan saat ini perlu adanya penanganan khusus dengan cara memperhatikan, memperbaiki, dan mengembangkan segala aspek dalam pendidikan meliputi dari pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dan kegiatan maupun program yang ada dalam suatu lembaga sekolah (Muhaimin, 2003).

Adapun berdasarkan berbagai permasalahan dari rendahnya mutu pendidikan agama Islam yang ada di Indonesia tersebut, dengan demikian sekolah-sekolah harus lebih memperhatikan mutu pendidikan di lembaganya masing-masing seperti yang telah diterapkan di sekolah SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang mempunyai suatu program yaitu kajian kitab dan al-Qur'an dengan tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Pendidikan atau ajaran agama Islam adalah suatu bentuk ilmu yang bernilai dan berkarakter yang nantinya diharapkan untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan manusia (Bawahi & Anshori, 1999).

Mutu pendidikan agama Islam yang ada di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo meliputi aspek keagamaan yang diwujudkan melalui kegiatan agama, kemudian mewujudkan aspek kecakapan dengan berbagai keterampilan maupun intelektualnya, dan yang terakhir membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan bermoral dengan pembiasaan-pembiasaan sopan santun baik kepada guru dan sesama siswa. Sedangkan Nurhasan (1994) juga berpendapat bahwasanya aspek yang menjadi tolak ukur untuk meningkatnya mutu pendidikan agama Islam adalah terletak pada hasil akhir yang didapatkan yaitu dalam bentuk tulisan maupun sikapnya, adapun pencapaian ini bisa dilihat dari hasil tes akademik maupun yang non akademik.

Selanjutnya penerapan program kajian kitab dan al-Qur'an yang dilaksanakan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yaitu dengan menyajikan kitab Aqidatul Awam dan Ta'lim Mutaalim, sedangkan untuk

penerapan al-Qur'annya dengan cara peserta didik membaca kemudian guru menyimaknya dan mempelajari Ilmu Tajwid yang dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Kamis pukul 07.00-08.00 WIB. Maka program ini menjadi hal yang menarik karena umumnya di SMA hanya menggunakan buku paket atau LKS melainkan berbeda dengan yang ada di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo ini selain pembelajaran buku paket sekolah ini juga menerapkan kajian kitab Aqidatul Awam yang memudahkan siswa untuk mempelajari Akidah Islam kemudian Ta'lim Mutaalim yang membahas mengenai Akhlak, dari kitab ini juga bisa sebagai penunjang dan pemahaman yang baik bagi siswa di materi pendidikan agama Islam (PAI). Karena Rasyidi., *et al* (2022) berpendapat bahwasanya dalam penerapan mata pelajaran PAI dengan bantuan media ajar yang berbeda seperti kitab kuning disatukan pendidikan yang efektif , maka hasilnya pun akan berbeda siswa menjadi lebih paham dan mengerti.

Keunikan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwasanya program kajian kitab ini ialah menjadi program unggulan yang menempati urutan yang pertama, menjadi ciri khas sekolah SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo dan khususnya bagi orang tua yang menginginkan anaknya untuk belajar kitab meskipun tidak di pesantren. Sedangkan kemenarikanya yaitu Siswa ternyata sangat bersemangat dalam mengikuti pelaksanaan program ini, selama itu siswa juga dapat menulis pegon serta membaca kitab ataupun al-Qur'an dengan baik dan benar maka dengan sendirinya akan membentuk jiwa yang berakhlakul karimah seperti anak yang ada di pesantren. Kemudian pentingnya dari penelitian ini adalah Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat bahwasanya program kajian kitab ini akan membawa hasil yang berbeda dari sekolah lainya baik dari segi pendidikan agama Islam maupun akhlak siswa.

Maka berdasarkan penjelasan di atas dengan demikian tujuan dari penulis terhadap penelitian ini adalah tidak lain untuk mengetahui bagaimana mutu pendidikan agama Islam yang ditingkatkan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, kemudian bagaimana penerapan dari program kajian kitab dan al-Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, dan bagaimana faktor pendukung serta penghambat dari penerapan program kajian kitab dan al-Qur'an ini ketika dilaksanakan setiap harinya di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, peneliti berharap artikel ini bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan akan pentingnya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, adapun menurut Prastowo (2016) metode yang digunakan yaitu memakai penelitian kualitatif yang deskriptif di mana perolehan datanya didapat dari sumber kata tertulis dan secara lisan melalui sesuatu yang dilihat. Teknik perolehan data didapat dari artikel, dan berbagai sumber pustaka lainnya untuk memperoleh berbagai teori, gejala, fakta dari kejadian yang sistematis di sekolah SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo. Kemudian juga untuk fenomenanya melihat di lapangan secara langsung dengan cara observasi dan wawancara mengenai penerapan program kajian kitab dan al-Qur'an untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo. Kemudian tujuannya untuk mengetahui bagaimana program ini diterapkan dan hasilnya bagaimana bagi mutu pendidikan agama Islam. Peneliti memakai teknik penelitian kualitatif karena untuk melihat secara langsung kejadian yang nyata dan langsung menghubungi narasumber yang terkait.

HASIL

1. Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

a. Aspek Keagamaan

Aspek keagamaan adalah suatu komponen yang dibuat, yang isinya meliputi kebiasaan seseorang baik perilaku maupun kegiatan yang berbau agama Islam dan diterapkan dalam suatu kelompok yang telah disepakati bersama. Adapun berdasarkan hasil wawancara di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo oleh bapak waka kurikulum sekolah yaitu "Aspek keagamaan adalah menjadi aspek utama demi mewujudkan IMTAQ sesuai visi sekolah dan menjadikan kefokusannya yang pertama, adapun cara untuk meningkatkannya yaitu melalui dengan adanya mengaji dan diniah atau kajian kitab" (Wawancara, Nasrul). Selanjutnya menurut jawaban dari narasumber yang kedua yaitu salah satu ibu guru mata pelajaran mengatakan bahwasanya: "Aspek keagamaan ditingkatkan melalui kegiatan sholat duha dan dzuhur secara berjamaah, maka dengan sendirinya akan membentuk siswa mempunyai jiwa keagamaan yang melekat" (Wawancara, Neneng). Kemudian untuk hasil observasinya yaitu setiap pagi setelah bel sekolah berbunyi semua siswa masuk kelas untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan kajian kitab atau diniah, sedangkan untuk pembiasaan sholat duha dilaksanakan setiap hari Rabu dan ketika adzan dzuhur siswa sholat dzuhur berjamaah bersama warga sekitar di masjid (Observasi, 08 Desember 2023).

Maka kesimpulannya yaitu, aspek keagamaan adalah komponen yang dibuat, yang isinya meliputi kebiasaan seseorang baik perilaku maupun kegiatan yang berbau agama Islam dan diterapkan dalam suatu kelompok yang telah disepakati bersama. Salah satu bentuk kegiatan atau program yang tercantum dalam mutu pendidikan agama Islam yang ditingkatkan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo menjadi hal yang utama mewujudkan IMTAQ sesuai visi sekolah, adapun kegiatannya meliputi yang berbau agama seperti kajian kitab, berdoa bersama, sholat duha dan dzuhur secara berjamaah dengan demikian menciptakan jiwa keagamaan dalam diri siswa.

b. Aspek Kecakapan

Aspek kecakapan adalah aspek atau komponen keterampilan yang mana siswa mempunyai suatu keahlian dalam bidangnya masing-masing. Seperti berdasarkan hasil wawancara di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yaitu: “Aspek kecakapan ini diwujudkan melalui diadakannya berbagai pembelajaran dan kegiatan, pembelajarannya seperti mata pelajaran PAI PB, selain itu yaitu keterampilannya diwujudkan dari ekstrakurikuler baik dari agama maupun kesenian contohnya Qiroah dan Banjari” (Wawancara, Nasrul). Wawancara yang kedua mengatakan: “Dari aspek kecakapan ini yaitu dengan memperhatikan kualitas untuk mewujudkan yang tertera di visi misi sekolah seperti menerapkan nilai intelektual, motorik, dan keterampilannya” (Wawancara, Neneng). Sedangkan hasil observasinya yaitu terlihat siswa sedang melakukan kegiatan diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung dengan cara gurunya membentuk duduk yang melingkar (Observasi, 08 Desember 2023).

Jadi kesimpulannya, Aspek kecakapan adalah aspek atau komponen keterampilan yang mana siswa mempunyai suatu keahlian dalam bidangnya masing-masing. Contoh yang termasuk dari aspek kecakapan adalah bentuk dari segi motorik dan intelektual siswa seperti kualitas dan keterampilan yang diwujudkan dalam lembaga sekolah dalam kegiatan diskusi dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler, dan lomba-lomba yang ada di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo. Aspek ini juga sangat penting untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan tersedianya berbagai kegiatan, program, dan beberapa fasilitas sekolah.

c. Aspek Moral

Aspek moral adalah suatu aspek yang sangat berpengaruh terhadap perilaku maupun sikap seseorang yang terjadi karena adanya pembiasaan yang sering dilakukan. Sedangkan berdasarkan dari wawancara di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo aspek moral adalah: “Perilaku adab sopan santun atau etika yang diterapkan dan dibiasakan, contohnya salam senyum sapa, kemudian pembiasaan yang diterapkan mulai dari gurunya memberikan teladan atau contoh yang baik kemudian nantinya pasti siswa akan melihat dan meniru, aspek moral ini juga dapat ditumbuhkan dari kajian kitab Ta’lim Mutaalim yaitu membahas tentang akhlak” (Wawancara, Nasrul). Kemudian jawaban berikutnya: “Dilihat dari moralitas anak ketika berhadapan dengan guru atau temanya baik dari cara bicarannya dan perilakunya, semua ini diterapkan langsung oleh guru dengan memberi contoh sikap yang baik ketika guru ini perilakunya baik maka akan ditiru oleh siswa, namun jika sebaliknya maka siswa bisa melawan dengan berbicara “halah bu samean juga gitu” ini biasanya terjadi maka harus sangat diperhatikan”(Wawancara, Neneng). Seperti hasil observasinya terlihat siswa begitu sopan ketika ada gurunya lewat siswa langsung salam, sapa, dan senyum kemudian berjalan nunduk (Observasi, 08 Desember 2023).

Dapat disimpulkan, aspek moral adalah aspek yang sangat berpengaruh terhadap perilaku maupun sikap seseorang yang terjadi karena adanya pembiasaan yang sering dilakukan. Tidak kalah pentingnya dengan aspek yang lainnya adpun cara yang dilakukan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo adalah strateginya secara langsung guru memberikan contoh dan teladan dengan sendirinya siswa akan meniru, kemudian jika siswa salah juga langsung ditegur dengan baik agar tidak menjadi kebiasaan buruk. Itulah pentingnya adab, orang berilmu tidak memiliki adab maka sama saja tidak ada nilainya.

2. Penerapan Program Kajian Kitab dan al-Qur’an dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

a. Kajian Kitan Ta’lim Mutaalim

Kitab Ta’lim Muta’alim adalah kitab yang isinya membahas mengenai cara mencari ilmu yang baik dan benar dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang mencari ilmu karangan Syah Zarnuji. Adapun hasil dari wawancara di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo: “Penerapannya dilaksanakan hari Rabu dibentuk menjadi tiga kelas yaitu ada kelas dasar di kitab Ta’lim Muta’alim yaitu siswa diperkenalkan terlebih dahulu. Sedangkan untuk kelas reguler yaitu siswa bisa membaca, dan kelas exelarasi yaitu

peningkatannya lebih tinggi siswa mampu menerjemah, menerangkan, dan memaknai pegon” (Wawancara, Nasrul). Dari hasil observasinya seperti yang dikatakan narasumber setiap kelas berbeda caranya, kelas dasar siswa dijelaskan terlebih dahulu, di kelas reguler siswa sudah bisa membaca, dan di exelarsi mampu menerjemah (Observasi, 08 Desember 2023).

Kesimpulannya, Kitab 'Ta'lim Muta'alim adalah kitab yang isinya membahas mengenai cara mencari ilmu yang baik dan benar dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang mencari ilmu. Adapun kitab ini diajarkan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang dilaksanakan hari Rabu dibentuk menjadi tiga kelas yaitu ada kelas dasar, kelas reguler, dan kelas exelarsi yaitu kelas yang sudah mampu menguasai isi kitab baik membaca, menulis pegon, menerangkan, dan menerapkan.

b. Kajian Kitab Aqidatul Awam

Kitab Akidatul Awam adalah kitab yang isinya berupa nadzom yang mana untuk mempermudah mengetahui sifat wajib, jaiz Allah, Rasul dan kitabnya, semua tentang tauhid karangan Kyai Ahmad Marzuki. Hasil wawancaranya di sekolah yaitu: “Kajian ini jadwalnya di hari Kamis adapun penerapannya sama seperti penjelasan 'Ta'lim Muta'alim yang di atas, selain itu juga ada penghafalan nadzom Akidatul Awam untuk mempermudah siswa” (Wawancara, Neneng). Hasil observasinya terlihat siswa membacakan nadzom dengan berbagai macam kreasi lagu sholawat (Observasi, 08 Desember 2023).

Kesimpulannya adalah, kitab Akidatul Awam adalah kitab yang isinya berupa nadzom yang mana untuk mempermudah mengetahui sifat wajib, jaiz Allah, Rasul dan kitabnya, semua tentang tauhid karangan Kyai Ahmad Marzuki. Kajian ini jadwalnya di hari Kamis adapun penerapannya sama seperti penjelasan 'Ta'lim Muta'alim yang di atas, selain itu juga ada penghafalan nadzom Akidatul Awam untuk mempermudah siswa untuk mengingat pembelajaran tauhid.

c. al-Qur'an

al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah untuk Nabi Muhammad SAW kemudian disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup. Adapun wawancara di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yaitu: “Untuk penerapannya yaitu sama dengan kajian kitab namun untuk waktunya ini dilaksanakan hari Senin yang jadwalnya baca simak kemudian hari Selasa jadwalnya baca al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, ada tiga kelompok pembagian. Kelas dasar yaitu masih belajar jilid atau tilawati, untuk yang

reguler dengan baca simak antara guru maupun antar siswa, dan terakhir kelas exelarasi sudah mampu meBaca al-Qur'an dengan lancar dan siap dikirim ke TPQ yang siswa minati" (Wawancara, Nasrul). Sedangkan penjelasan dari narasumber kedua yaitu: "Penerapannya dengan hafalan Tajwid, kemudian juga menerapkan program magang mengajar ke TPQ yang bacaan al-Qur'annya sudah lancar, kemudian selajutnya dikirim ke cabang untuk diujikan dengan menggunakan metode tilawati yang nantinya akan mendapatkan Syahadah dan bisa mengajar, dan terakhir ada tahfidz untuk membantu siswa nantinya ketika daftar di Universitas dengan jalur beasiswa. Adapun kelasnya yaitu pertama dasar dengan mengaji jilid di tahap awal kemudian tahap kedua reguler siswa sudah mulai bisa menghafal juz ama atau surat-surat pendek, yang terakhir exelarasi mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar" (Wawancara, Neneng). Berdasarkan observasinya siswa sangat hikmat ketika waktunya mengaji al-Qur'an bersama ustad yang sangat fasih dalam membacanya dengan disertai ilmu tajwid (Observasi, 08 Desember 2023).

kesimpulannya, al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah untuk Nabi Muhammad SAW kemudian disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup. Untuk penerapannya membaca al-Qur'an di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yaitu sama dengan kajian kitab namun untuk waktunya ini dilaksanakan hari Senin yang jadwalnya baca simak kemudian hari Selasa jadwalnya baca al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, ada tiga kelompok pembagian. Kelas dasar yaitu masih belajar jilid atau tilawati, untuk yang reguler dengan baca simak antara guru maupun antar siswa, dan terakhir kelas exelarasi sudah mampu meBaca al-Qur'an dengan lancar dan siap dikirim ke TPQ yang siswa minati.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kajian Kitab dan al-Qur'an dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

Faktor dari Internal

Faktor pendukung internal adalah faktor yang mensukseskan berjalanya suatu rencana sedangkan yang dimaksud internal adalah pengaruh yang disebabkan dari dalam itu sendiri melainkan untuk penghambat adalah yang menjadi permasalahan. Dari beberapa penjelasan di atas mengenai cara penerapan yang dilakukan dalam program kajian kitab dan al-Qur'an pasti tidak terlepas dari adanya berbagai faktor baik dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang berasal dari internal maupun eksternal, berikut pemaparan yang disampaikan SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo: "Adapun pendukung dari internal

adalah gurunya yang memang ahli dibidang kajian maupun diniah, anak-anaknya sangat suport dengan program ini, semangat belajar, fasilitas yang tersedia Sedangkan penghambatnya adalah kurangnya kondusif saat waktunya ganti kelas atau pembagiannya” (Wawancara, Nasrul). Hasil observasinya terlihat gurunya ketika mengajar sangat ahli dalam membaca kitabnya dan siswa yang sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dan penghambatnya masih kurang terkontrol dalam penggantian kelas (Observasi, 08 Desember 2023).

Kesimpulannya, Faktor pendukung internal adalah faktor yang mensukseskan berjalanya suatu rencana sedangkan yang dimaksud internal adalah pengaruh yang disebabkan dari dalam itu sendiri Memasuki wawancara yang ketiga yaitu, dari beberapa penjelasan di atas mengenai cara penerapan yang dilakukan dalam program kajian kitab dan al-Qur’an pasti tidak terlepas dari adanya berbagai faktor baik dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang berasal dari internal maupun eksternal, contoh terlihat gurunya ketika mengajar sangat ahli dalam membaca kitabnya dan siswa yang sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dan penghambatnya masih kurang terkontrol dalam penggantian kelas.

Faktor dari Eksternal

Faktor pendukung internal adalah faktor yang mensukseskan berjalanya suatu rencana sedangkan yang dimaksud internal adalah pengaruh yang disebabkan dari dalam itu sendiri melainkan untuk penghambat adalah yang menjadi permasalahan. Memasuki wawancara yang ketiga yaitu, dari beberapa penjelasan di atas mengenai cara penerapan yang dilakukan dalam program kajian kitab dan al-Qur’an pasti tidak terlepas dari adanya berbagai faktor baik dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang berasal dari internal maupun eksternal, berikut pemaparan yang disampaikan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo: “Adapun pendukung dan penghambat dari eksternalnya yaitu sama-sama dari lingkungan, satu pendukung lingkungan sekitar sekolah yang cukup baik, sedangkan faktor penghambatnya dari lingkungan yang buruk dan tidak sehat seperti lingkungan rumah” (Wawancara, Neneng). Observasinya terlihat ketika siswa berteman dengan siapa pasti akan terpengaruh oleh lingkungannya (Observasi, 08 Desember 2023).

Kesimpulannya, Faktor pendukung internal adalah faktor yang mensukseskan berjalanya suatu rencana sedangkan yang dimaksud internal adalah pengaruh yang disebabkan dari dalam itu sendiri melainkan untuk penghambat adalah yang menjadi

permasalahan. Memasuki wawancara yang ketiga yaitu, dari beberapa penjelasan di atas mengenai cara penerapan yang dilakukan dalam program kajian kitab dan al-Qur'an pasti tidak terlepas dari adanya berbagai faktor baik dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya yang berasal dari internal maupun eksternal yang ada di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo sama-sama dari lingkungan, satu pendukung lingkungan sekitar sekolah yang cukup baik, sedangkan faktor penghambatnya dari lingkungan yang buruk dan tidak sehat seperti lingkungan rumah.

PEMBAHASAN

Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

Dari pembahasan beberapa hasil yang sudah didapatkan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo ada tiga aspek mutu pendidikan agama Islam yang ditingkatkan yaitu aspek keagamaan seperti kajian kitab, aspek kecakapan diskusi pembelajaran, dan aspek moral sopan santun terhadap guru dan teman dan masing-masing aspek ada keberhasilan yang tercapai. Mutu Jafri D., *et al* (2017) dapat diartikan dengan suatu kualitas, pencapaian, atau peningkatan. Sedangkan mutu menurut bahasa terdapat banyak arti dan penafsiran bahkan pertentangan perbedaan pendapat. Sedangkan ajaran agama Islam adalah suatu ilmu dan nilai yang dibentuk kemudian akan diimplementasikan dan harapannya bisa mnumbuhkan fitrah manusia yang berkarakter, ini berdasarkan pendapat (Bawahi & Anshori, 1999). Pengembangan yang dilakukan dalam mutu pendidikan agama Islam di antaranya meliputi aspek agama dan aspek moral yang ditumbuhkan dalam diri anak dengan program pembiasaan setiap harinya maupun keteladanan yang dicontohkan oleh pendidik kepada peserta didiknya, (I. Juhriati & A. Rahmi, 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan mutu pendidikan agama Islam adalah suatu hal yang tercantum dalam kurikulum, visi, ataupun misi sekolah yang telah ditetapkan dan siap untuk dilaksanakan kemudian diwujudkan untuk mencapai suatu tujuan agar mengangkat derajat di dalam sebuah lembaga sekolah, seperti yang dibahas oleh penulis dalam penelitian di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang meningkatkan mutunya dengan tiga aspek yaitu aspek keagamaan, aspek kecakapan, dan aspek moral.

Penerapan Program Kajian Kitab dan al-Qur'an dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

Kajian kitab dan al-Qur'an adalah program keagamaan yang salah satunya digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, yang tujuannya untuk membentuk keimanan atau ajaran tauhid dari kitab Akidatul Awam kemudian juga kitab 'Ta'lim Muta'alim yang memberikan pemahaman kepada siswa yaitu caranya menuntut ilmu yang baik dan dengan bersungguh-sungguh agar nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupannya. Adapun kitab Akidatul Awam adalah suatu kitab yang isinya berupa nadzam atau syair arab yang mana artinya tentang ketuhanan, keimanan seorang hamba kepada penciptanya, kepada Rasul dan kitabnya. Kitab ini dibuat oleh Kyai Ahmad Marzuqi Al-Maliki, kitab ini mulai ditulis di tahun 1258 H mengapa dinamakan kitab Akidatul Awam karena sebagai pengenalan awal bagi orang awam untuk mengetahui ajaran tauhid khususnya ditahap dasar jadi kitab ini dasar awal (Faishol & Syafii, 2017). Sedangkan kitab 'Ta'lim Muta'alim adalah karangan Syaikh Al-Zarnuji mengapa beliau menulis kitab ini dikarenakan ketika bertemu dengan banyaknya orang yang menuntut ilmu tetapi kemudian tidak mengamalkannya maka sungguh tidak ada manfaatnya dan tidak menghasilkan apa-apa. Kitab ini memaknai bahwa bagaimana caranya menuntut ilmu ke jalan yang benar bagi para pencari ilmu agar dapat memberi kemanfaatan dan dapat diamalkan tidak sia-sia kemudian juga akan mendapat pahala bagi mereka yang menuntut ilmu dan mengamalkannya maka dengan itu penjelasan ini semua tercantum dalam kitab 'Ta'lim Muta'alim (Syahid, 2019). al-Quran adalah kitab suci umat Islam mukjizat Nabi Muhammad dari Allah SWT, suatu mushaf yang tertulis ada riwayat yang mengatakan bahwasanya ketika kita membaca al-Qur'an maka dinilai sama halnya dengan ibadah yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai diakhiri dengan surah An-Nas. Kitab suci al-Qur'an ini menjadi suatu kewajiban untuk membacanya, menjaga, memelihara, dan tidak lupa juga ketika sudah mempelajarinya maka diamalkan (Khon, 2013).

Dari beberapa penjelasan dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan kajian kitab adalah termasuk dari pembelajaran keagamaan seperti yang diterapkan dalam lingkungan pondok pesantren yang menjadikan siswa tetanam jiwa keagamaan dan semangat dalam menuntut ilmu seperti yang dilaksanakan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang menggunakan kitab Akidatul Awam dan 'Ta'lim Muta'alim dengan cara strategi dan model pengajaran khusus yang telah dijelaskan di atas. Dan al-Quran adalah

kitab suci umat Islam mukjizat Nabi Muhammad dari Allah SWT yang diterapkan juga dalam pembelajaran di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kajian Kitab dan al-Qur'an dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

Dalam setiap program pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya adapun masing-masingnya bisa ditimbulkan dari internal atau eksternal, internal dari dalam sekolah itu sendiri seperti di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, sedangkan pengaruh eksternalnya dari lingkungan sekitar dan keluarga. Dalam sebuah penelitian yang lain (Sufa, 2014) disebutkan bahwasanya Faktor Pendukungnya yaitu lembaga mempunyai bapak dan ibu guru yang berkemampuan dalam bidangnya seperti dipengajaran kitab kuning atau pelajaran agama lainnya selain itu juga didukung dengan fasilitas yang lengkap dan lingkungan sekitar mayoritasnya pondok pesantren oleh karena itu dengan sendirinya akan membawa arus yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya estimasi waktunya yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Maka disimpulkan bahwasanya yaitu adanya faktor pendukung dan penghambatnya dalam program kajian kitab ini hampir sama isinya mengenai tentang pendukung baik dari internalnya maupun eksternalnya dan penghambatnya juga seperti itu yaitu gurunya yang memang ahli dibidang kajian maupun diniah, anak-anaknya juga sangat suport dengan program ini, sedangkan pendukung dari eksternalnya yaitu lingkungan sekitar yang mendukung, adapun faktor penghambatnya yaitu kurang terkontrol dalam pembagian kelas untuk faktor eksternal karena terpengaruh oleh lingkungan yang buruk.

KESIMPULAN

Kesimpulanya yaitu tujuan dari penulis terhadap penelitian ini adalah tidak lain untuk mengetahui bagaimana mutu pendidikan agama Islam yang ditingkatkan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, kemudian bagaimana penerapan dari program kajian kitab dan al-Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, dan bagaimana faktor pendukung serta penghambat dari penerapan program kajian kitab dan al-Qur'an ini ketika dilaksanakan setiap harinya di

SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo, di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo ada tiga aspek mutu pendidikan agama Islam yang ditingkatkan yaitu aspek keagamaan, aspek kecakapan, dan aspek moral. Penerapan program kajian kitab dan al-Qur'an yang dilaksanakan di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yaitu dengan menyajikan kitab Aqidatul Awam dan Ta'lim Mutaalim, sedangkan untuk penerapan al-Qur'annya dengan cara peserta didik membaca kemudian guru menyimakinya dan mempelajari Ilmu Tajwid. Dan dalam setiap program pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya adapun masing-masingnya bisa ditimbulkan dari internal atau eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Faishol, Haris Ahmad, M. S. (2017). Materi Pendidikan Islam dalam Kitab 'Aqīdat al-Awwām Karya Shaykh Aḥmad al-Marzūqī al-Mālikī. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13.
- Prastowo, Andi. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. *Jogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 6.
- Sufa, Fela Azuma. (2014). Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. *LITERASI, Volume V, No. 2 Desember*, 183.
- Daulay, H. P. (2012). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jakarta: Kencana Prenada Media Grup*, 10.
- I. Juhriati and A. Rahmi. (2021). "Implementasi Nilai Agama dan Moral melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku pada Anak Usia Dini., *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 1070-1076.
- Bawahi, Imam & Anshori, Isa. (1999). Cendekiawan Muslim dalam Persepektif Pendidikan Islam. *Surabaya, PT Bina Ilmu*, 76.
- Jafri D, Novianty, dan R. A. B. (2017). Manajemen Mutu Terpadu. *Yogyakarta, Zahir Publishing*, 55.
- Khon, A. M. (2013). Praktikum Qira'at : Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash. *Amzah*, 2.
- Muhaimin. (2003). Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum hingga Redefinisi Islamiah Pengetahuan. *Bandung: Nuansa Cendekia*, 54.
- Syahid, Nur. (2019). Urgensi kitab ta'limul muta'allim Pada pembelajaran modern. *Qudwatunâ : Jurnal Pendidikan Islam*, 128.
- Nurhasan. (1994). Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21; Indikator cara mengukur dan faktor faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan. *Bandung: Sindo*, 390.
- Rasyidi, Nuril Huda, D. D. H. (2022). Evaluasi Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Kuning dan Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 1 Marabahan. *J. Al-Ulum Universitas Islam Madura*, 314.